

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan di Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Observatori Geofisika Palabuhanratu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis kejadian gempabumi terpilih, terdapat perubahan anomali geomagnetik dalam rentang waktu 30 hari sebelum kejadian gempabumi terpilih.
2. Berdasarkan analisis anomali ULF yang terjadi dalam rentang waktu 30 hari sebelum kejadian gempabumi pada tujuh kejadian gempabumi terpilih, enam diantaranya terdapat anomali yang teridentifikasi sebagai prekursor gempabumi yaitu gempabumi 16 Maret 2020, 30 April 2020, 08 September 2020, 21 Februari 2021, 27 April 2021 dan 06 Juni 2021. Serta hanya satu kejadian gempabumi yang tidak teridentifikasi sebagai prekursor gempabumi yaitu gempabumi 23 Mei 2021.
3. Berdasarkan enam anomali ULF yang teridentifikasi merupakan *onset time* sebagai prekursor gempabumi dari kejadian gempabumi terpilih dengan *lead time* 9-18 hari dan arah sumber anomali ULF menunjukkan selaras atau berada pada simpang azimuth $22,5^{\circ}$ dengan daerah episenter gempabumi yang diteliti.

5.2. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan data kejadian gempabumi yang lebih banyak lagi untuk mendapatkan hasil yang lebih meyakinkan.
2. Perlu dilakukan studi lebih lanjut dengan penentuan magnitudo dan hyposenter untuk lebih meningkatkan keakuratan dari hasil penelitian.
3. Perlu adanya perbandingan terhadap data magnetik dari stasiun atau sensor MAGDAS lainnya untuk meningkatkan keakuratan dari hasil penelitian.